

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU  
TINDAK PIDANA DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK  
(Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Kayu Agung)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan  
Untuk Menempuh Ujian  
Sarjana Hukum**

**Oleh**

**NENI TRIYANI  
011600409**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM  
SUMPAAH PEMUDA  
2020**

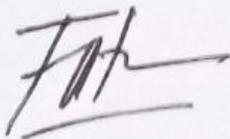
**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : NENI TRIYANI  
NIM : 011600409  
Program Studi : ILMU HUKUM  
Jurusan : ILMU HUKUM  
Judul Skripsi : PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK (Studi Kasus Pengadilan Negeri Kayu Agung)

Palembang, 21 Maret 2020

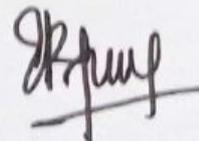
**DISETUJUI/DISAHKAN OLEH**

**Pembimbing Pertama,**



**Hj. FATRIAH KHAIRO, S.TP,SH,MH**

**Pembimbing Kedua,**



**Dra. Hj. ERLeni, SH,MH**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK  
PIDANA DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK  
(Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Kayu Agung)**

Penulis  
Neni Triyani

Pembimbing Pertama  
Hj.Fatria Khoiro.,S.TP.,SH.,MH,

011600409

Pembimbing Kedua  
Dra.Hj.Erleni.,SH.,MH

**ABSTRAK**

Bahwa penegakan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana di pengadilan negeri kayu agung, hakim ada yang sudah memiliki dan menerapkan prinsip restorative justice dan diversifikasi dalam memeriksa, mengadili dan memutuskan perkara terhadap anak, yang dapat dilihat dari beberapa putusan yang memberikan keringanan hukuman dari yang dituntut oleh jaksa, bahkan ada hakim yang mengembalikan anak tersebut pada orang tuanya agar dapat dididik menjadi lebih baik. dalam perkembangannya di Pengadilan Negeri Kayuagung dapat dilihat pada pada kasus sudah memberikan penetapan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum, dimana anak tidak perlu menghadapi persidangan akan tetapi dilakukan upaya perdamaian dengan korban.

Hambatan yang dihadapi Pengadilan Negeri Kayuagung dalam pelaksanaan Penegakan Hukum Terhadap anak sebagai pelaku Tindak Pidana antara lain: Pengetahuan anak mengenai masalah hukum masih terbatas yang menyebabkan anak tidak tahu yang menjadihak-haknya, sehingga anak bersikap pasrah pada saat diperiksa dan sering tidak mengerti apa yang harus ia perbuat serta anak akan merasa sangat bersalah telah melakukan tindak pidana, Perasaan takut untuk berhadapan hukum yang menyebabkan hakim maupun para penegak hukum mengalami kesulitan dalam mencari keterangan secara langsung dari terdakwa anak.

**Kata Kunci : Penegakan Hukum Dan Perlindungan Anak**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Metodologi.....	9
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tindak pidana .....	11
B. Tinjauan umum tentang tindak pidana anak.....	16
C. Tujuan Peradilan Anak .....	22
D. Sistem Peradilan Anak Indonesia .....	24
E. Asas-Asas Dalam Peradilan Anak .....	27
<b>BAB III : PEMBAHASAN</b>	
A. Penegakan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana Dalam sistem peradilan pidana anak (studi Kasus pengadilan Negeri kayu agung) .....	31
B. Hambatan yang dihadapi di pengadilan Negeri Kayu Agung Dalam pelaksanaan penegakan hukum terhadap anak sebagai Pelaku tindak pidana .....	41
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa penegakan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana di pengadilan negeri kayu agung, hakim ada yang sudah memiliki dan menerapkan prinsip restorative justice dan diversi dalam memeriksa, mengadili dan memutuskan perkara terhadap anak, yang dapat dilihat dari beberapa putusan yang memberikan keringanan hukuman dari yang dituntut oleh jaksa, bahkan ada hakim yang mengembalikan anak tersebut pada orang tuanya agar dapat di didik menjadi lebih baik. dalam perkembangannya di Pengadilan Negeri Kayu Agung dapat dilihat pada pada kasus sudah memberikan penetapan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum, dimana anak tidak perlu menghadapi persidangan akan tetapi dilakukan upaya perdamaian dengan korban.
2. Hambatan yang dihadapi Pengadilan Negeri Kayuagung dalam pelaksanaan Penegakan Hukum Terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana antara lain:
  - a. Pengetahuan anak mengenai masalah hukum masih terbatas yang menyebabkan anak tidak tahu yang menjadi hak-haknya, sehingga anak bersikap pasrah pada saat diperiksa dan sering tidak mengerti apa yang harus ia perbuat serta anak akan merasa sangat bersalah telah melakukan tindak pidana,

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU-BUKU :

- Moeljatno, *asas-asas hukum pidana*, Rineka Cipta, Jakarta , 1983
- Nasir Djamil, *Anak bukan untuk di hukum*, sinar Grafika, Jakarta 2012
- Oly Viana Agustine, *sistem peradilan pidana suatu pembaharuan*, Raja Grafindo persada, Depok 2019
- Roeslan Saleh, *perbuatan pidana dan pertanggungjawaban pidana*, Aksara Baru, Jakarta, 2003
- R.Wiyono, *menentukan anak yang berkonflik dalam sistem peradilan pidana anak*, Sinar Grafik, jakarta 2016
- Santi kusumaningrum, *penggunaan diskresi dalam proses peradilan pidana*, UI Press, Jakarta, 2014
- Setya Wahyudi, *Implementasi ide diversi dalam pembaruan sistem peradilan pidana anak di indonesia*, Genta Publishing, Yogyakarta 2012
- Soekanto soerjono, sri mamudji, *penelitian hukum normatif*, suatu tinjauan singkat raja grafindo persada, Jakarta 2003
- Tholib Setiady, *Pokok-Pokok Hukum Penitensier Indonesia*, Alfabeta, Bandung 2010
- W.A Gerungan, *psikologi sosial suatu ringkasan*, eresco, bandung, 1996
- Wagiati Soetedjo, Melani, *Hukum Pidana Anak* (edisi revisi), Refika aditama Bandung, 2017
- Walyadi, *Pengetahuan Dasar Hukum Acara Pidana*, Bandung, Mandar Maju 1991

### JURNAL-JURNAL :

- Elly Sudarti, *perlindungan hukum terhadap anak dalam proses ajudikasi*, Jurnal ilmu hukum, vol.2, No.2, 2011
- Haris retno susmiyati, *sistem peradilan anak di indonesia dalam perspektif hak asasi manusia*, risalah hukum, juni 2007  
<http://digilib.unila.ac.id/2277/8/BAB%20II%20.pdf>, tgl 25 Mei 2019